

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pendapatan kepala keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kejadian stunting sebanyak 23,1%.
2. Terdapat 54,5% kepala keluarga dengan pendapatan rendah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan kepala keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan nilai $p\text{-value} = 0,012$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi anak stunting
Diperlukan intervensi gizi dan pemantauan tumbuh kembang secara rutin, serta edukasi berkelanjutan kepada orang tua mengenai pola asuh, pemberian makanan bergizi, dan praktik hidup bersih dan sehat guna mencegah kondisi stunting berlanjut.
2. Bagi Puskesmas Kebun Tebu,
Diharapkan dapat memperkuat program promotif dan preventif melalui kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT), penyuluhan gizi, skrining status gizi, pelatihan tenaga kesehatan, serta membangun kolaborasi lintas sektor untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan stunting secara menyeluruh.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti, termasuk faktor lingkungan, sanitasi, dan status kesehatan ibu, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor determinan stunting dan mendukung pengambilan kebijakan berbasis data yang lebih akurat.